



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 05 Oktober 2020

Halaman: 2

DIPANGKAS 25 PERSEN KARENA MASIH TERDAMPAK PANDEMI

Pedagang 4 Pasar

Peroleh Keringanan Retribusi

UMBULHARJO (MERAPI) - Keringanan retribusi pasar tradisional di Kota Yogyakarta kembali diperpanjang di bulan Oktober ini. Hanya saja keringanan retribusi tersebut berlaku untuk 4 pasar tradisional yang dinilai belum pulih dari dampak pandemi Covid-19.

"Tinggal empat pasar tradisional yang mendapat keringanan retribusi di bulan Oktober ini," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono, Minggu (4/10).

Ia menyatakan perpanjangan pemberian keringanan retribusi pasar tradisional itu melihat aktivitas jual beli di sejumlah pasar. Di samping itu mempertimbangkan perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 di tingkat Kota Yogyakarta dan DIY.

"Keringanan retribusi pasar yang diberikan sebanyak 25 persen. Ini berlaku untuk semua pedagang di empat pasar yang mendapatkan keringanan retribusi," ujarnya.

Empat pasar tradisional yang mendapatkan keringanan retribusi adalah Pasar Beringharjo Barat, Pasar Beringharjo Tengah, Pasar Kliptan Pakuncen serta Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy). Keempat pasar itu dinilai belum pulih karena bukan menjual barang kebutuhan bahan pokok dan sebagian konsumen mengandalkan wisatawan.

Dia menuturkan berdasarkan pengamatan di lapangan beberapa pasar, kondisi aktivitas jual beli sudah pulih. Oleh sebab itu retribusi diterapkan penuh sesuai tarif yang telah diatur. Pada bulan September lalu keringanan retribusi diberikan di 6 pasar tradisional dari sebelumnya semua pasar untuk membantu meringankan beban pedagang karena terdampak Covid-19.

"Sekarang misalnya di Pasar Beringharjo Timur yang menjual kebutuhan sembako sudah mulai pulih. Begitu pula di Pasar Giwangan juga sudah penuh terisi kembali para pedagang," papar Yunianto.

Menurutnya pemberian keringanan retribusi pasar dilakukan bertahap agar



Merapi, Tri Darmayati

Pasar Kliptan Pakuncen menjadi salah satu pasar yang masih mendapatkan keringanan retribusi.

pedagang tidak kaget saat tidak ada kebijakan itu lagi. Sedangkan 26 pasar tradisional lainnya sudah diterapkan tarif retribusi penuh sesuai aturan. Sebagian besar pasar tradisional itu menjual kebutuhan pokok dan kondisinya sudah normal.

Disperindag Kota Yogyakarta mencatat selama kondisi normal total pendapatan retribusi pasar dari 30 pasar tradisional di Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 1 miliar lebih sedikit/bulan. Sedangkan kini selama pandemi Covid-19 total pendapatan retribusi pasar berkisar Rp 600 juta-Rp 700 juta/bulan.

(Tri)-f h. MM
1.04

1.

2.

3.

4.

5.

Tindak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Da Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005